

ABSTRAK

Nama : Kevin Setiawan
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Penjatuhan Sanksi Tindakan Kebiri Kimia Terhadap Pelaku Kejahatan Seksual Anak Ditinjau Dari Sudut Hak Asasi Manusia Pelaku Dan Korban
Halaman : vii + 85 halaman + lampiran
Kata kunci : Kebiri Kimia, Kejahatan Seksual, Hak Asasi Manusia, Perlindungan Anak

Isi:

Kejahatan seksual sedang terjadi di berbagai negara, terutama di Indonesia. Secara umum, kejahatan seksual, terutama terhadap anak-anak, menjadi perhatian pemerintah karena ketika seorang anak menjadi korban kejahatan seksual dapat menyebabkan trauma seumur hidup dan yang terburuk, kematian. Oleh karena itu, cara-cara pencegahan telah diatur oleh Pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak di mana ada adalah sanksi untuk pengebirian kimia terhadap pelaku yang melakukan kejahatan seksual terhadap anak-anak, untuk memberikan hukuman yang dapat membuat efek jera pada seseorang yang melakukan kejahatan seksual terhadap anak-anak. Namun, dalam penentuan sanksi untuk tindakan pengebirian kimia, masyarakat dan berbagai pihak memiliki kontradiksi di mana harus dilihat dalam hal hak asasi manusia pelaku dan efektivitas sanksi. Penulis menggunakan metode hukum normatif dan menggunakan data wawancara sebagai data penunjang. Hasil penelitian mengungkap bahwa sanksi tindakan kebirian kimia sampai saat ini masih belum dapat dilakukan oleh Pemerintah karena belum adanya eksekutor untuk sanksi tindakan tersebut.

Acuan : 31 Buku (1953-2017)

Pembimbing : Dr. Aji Wibowo, S.H., M.H.

Penulis

Kevin Setiawan